

**MANAJEMEN PEMBINAAN KEAGAMAAN ANAK ASUH DI PANTI
ASUHAN 'AISYIYAH NUR FAUZI PONTIANAK TAHUN 2022**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

**Atika Nurul Mumtazah
NIM 19102040086**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Pembimbing:

**Dra. Nurmahni M.Ag
NIP 19720519 199803 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-918/Un.02/DD/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PEMBINAAN KEAGAMAAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
'AISYIYAH NUR FAUZI PONTIANAK TAHUN 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ATIKA NURUL MUMTAZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19102040086
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Nurmahni, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64816a12kdc8



Penguji I

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 647b67dk52a1



Penguji II

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 647ef44b6ef3



Yogyakarta, 31 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64817379k9u0

STATE ISLAM UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Atika Nurul Mumtazah
NIM : 19102040086
Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Keagamaan Anak Asuh di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak Tahun 2022

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

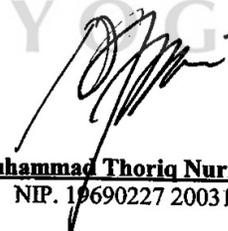
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Mengetahui

Ketua Prodi MD

Dosen Pembimbing


Muhammad Thoriq Nurmadiansyah
NIP. 19690227 200312 1 001


Dra. Nurmahni, M.Ag.
NIP. 19720519 199803 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Nurul Mumtazah

NIM : 19102040086

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Manajemen Pembinaan Keagamaan Anak Asuh di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak Tahun 2022** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Mei 2023



Atika Nurul Mumtazah
19102040086

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(Qs. Asy-Syarah: 6)¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: CV Mikraj Khasanah Ilmu, 2013), hlm. 596.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pembinaan Keagamaan Anak Asuh di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak Tahun 2022”. Selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Proses penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, namun atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Ema Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan.
5. Dra. Nurmahni M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan, nasihat, arahan, dan doa selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan tenaga pendidik Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

mendidik, memberikan ilmu, pengalaman, motivasi dan bantuannya selama menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Dakwah.

7. Kedua orang tua tercinta, Abi Iping dan Umi Meme yang selalu sabar merawat, mendidik, memberikan dukungan serta mendoakan kebahagiaan dan kesuksesan seluruh anak-anaknya.
8. Kakak dan adik-adik tersayang, Afraa Qurrotu 'Ainy, Ainayya Salis Imtiyaz dan Ahmad Haikal Arifin yang selalu memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan kuliah ini, serta keluarga besar tercinta yang selalu mendukung dan menyemangati dalam menjalani hidup.
9. Ketua, pengasuh dan anak asuh di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.
10. Sahabatku tersayang Elbina, Fatimah, Salma, Puput, Kak Rita, Kak Nisah, Aufa yang selalu siap menjadi tempat bertukar pikiran dan canda tawa.
11. Sahabat Makrifatullah yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa dalam menyelesaikan kuliah ini.
12. Teman-teman seperjuangan di Manajemen Dakwah Angkatan 2019 yang telah menemani dan membantu selama melaksanakan perkuliahan.
13. Teman-teman KKN 108 Balerante yang sudah menemani, memberikan doa, motivasi dan dukungan pada peneliti.
14. Teman-teman PK IMM Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.

15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menemani masa perkuliahan serta memberikan dukungan, semangat dan doa dalam proses pengerjaan skripsi.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima, agar penelitian ini menjadi penelitian yang berkualitas. Akhir kata peneliti sampaikan, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca serta berbagai pihak.

Yogyakarta, 22 Mei 2023

Peneliti



Atika Nurul Mumtazah

19102040086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Atika Nurul Mumtazah, 19102040086, Manajemen Pembinaan Keagamaan Anak Asuh di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak Tahun 2022, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penting adanya pembinaan keagamaan kepada anak-anak asuh di panti asuhan agar menjadi anak-anak yang memiliki pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Dalam pembinaan keagamaan tersebut tidak sembarang memberikan materi pembinaan, namun dibutuhkan manajemen yang baik agar terstruktur dan tersampaikan dengan baik, maka dari itu perlu untuk diteliti bagaimana manajemen pembinaan keagamaan oleh pengasuh Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori fungsi manajemen oleh George R. Terry. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penegasan kesimpulan. Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses manajemen pembinaan keagamaan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak belum berjalan dengan optimal karena belum sesuai dengan teori fungsi manajemen. Pengasuh Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak belum memenuhi seluruh fungsi manajemen dengan baik yaitu tentang perencanaan (*planning*) dan pengawasan (*controlling*), walaupun pengasuh Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak telah menerapkan fungsi yang lain seperti pengorganisasian (*organizing*) dan penggerakan (*actuating*).

Kata kunci: Manajemen, Pembinaan, Keagamaan, Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM.....	29
A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah Singkat.....	30
C. Visi, Misi, Tujuan	33
D. Struktur Kepengasuhan	34
E. Sarana Prasarana	37
F. Sumber Dana.....	40
G. Kegiatan Anak Asuh	41
H. Tata Tertib.....	43

I. Keadaan Status Anak Asuh.....	45
BAB III PEMBAHASAN	48
A. Perencanaan Pembinaan Keagamaan.....	48
B. Pengorganisasian Pembinaan Keagamaan.....	56
C. Penggerakan Pembinaan Keagamaan	61
D. Pengawasan Pembinaan Keagamaan	66
BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	7
Tabel 2.1 Struktur Kepengasuhan	34
Tabel 2.2 Jadwal Kegiatan Rutin Harian Anak Asuh Hari Senin-Sabtu.....	41
Tabel 2. 3 Jadwal Kegiatan Rutin Harian Anak Asuh Hari Ahad	42
Tabel 2.4 Nama dan Keadaan Status Anak Asuh	46



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan keagamaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan orang atau lembaga dalam memberikan bantuan kepada manusia yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya melalui pertolongan Allah SWT. Pembinaan keagamaan berfungsi membentuk manusia menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan antar umat beragama.²

Dari uraian tersebut, terdapat beberapa hal yang bisa dipahami dari pelaksanaan pembinaan keagamaan. Pertama, hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman seseorang terkait agama, karena agama merupakan suatu sumber pengetahuan dalam menjalani kehidupan. Kedua, untuk pengamalan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Salah satu cara untuk mewujudkan pembelajaran keagamaan yang baik kepada anak-anak asuh di panti asuhan adalah dengan cara membina dan membimbing mereka secara langsung, khususnya dari orang-orang yang sangat paham terhadap agama. Para pengasuh Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak memilih untuk memberikan pendidikan agama Islam untuk

² Amin Haedari, *Pembinaan Agama di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Pembinaan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. xix.

membentuk mental keagamaan, akhlak yang terpuji bagi anak-anak asuh serta memahami bahasa asing, karena panti asuhan tentu memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap suasana keagamaan dan pembinaan akhlak anak-anak asuh.

Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak terbentuk pada tahun 2003 yang didirikan oleh almarhumah Hj. Fauziah Fachruzi. Beralamat di Jl. Dr. Wahidin S. Gg. Sepakat 8 No.21 Pontianak, Kalimantan Barat. Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak memiliki visi "menjadi Panti Asuhan yang Islami, Amanah, Berkemajuan dan Ramah Anak" dan tujuan atas pendirian Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak ini adalah memberikan pengasuhan, pelayanan dan pendidikan bagi anak-anak yatim piatu yang kurang mampu agar selalu beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, pembinaan pada segala bidang khususnya bidang keagamaan yang intensif serta menyalurkan dana dari para donatur agar tepat sasaran dan berguna dengan baik.

Dalam memenuhi visi dan tujuan atas pendirian panti asuhan tersebut, maka perlu adanya suatu manajemen yang baik dalam panti asuhan. Manajemen merupakan suatu proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lembaga melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan dengan bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan yang

telah ditentukan bersama.³ Seluruh fungsi manajemen dilaksanakan dengan baik untuk mencapai tujuan dan cita-cita lembaga dalam pembinaan keagamaan agar terstruktur dan diperoleh secara sempurna serta memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak yaitu Ibu Media Aprilyanti mengatakan bahwa adanya pembinaan keagamaan pada anak-anak asuh di panti asuhan ini adalah untuk meningkatkan *akhlakul* karimah dan membimbing anak-anak asuh tersebut pada ajaran agama Islam yang baik. Panti asuhan ini membina anak-anak asuh dengan berbagai latar belakang yang berbeda dan berasal dari berbagai daerah di segala penjuru Kalimantan Barat. Pembinaan yang diberikan kepada anak-anak asuh dapat dikatakan cukup dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak asuh tersebut, namun pada pengelolaan kegiatannya terlihat belum berjalan sesuai dengan perencanaannya.⁴

Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak memiliki beberapa target yaitu anak-anak asuh bisa memperoleh prestasi secara akademik serta memiliki lingkungan hidup yang religius, dengan perilaku hidup yang rajin beribadah, rajin belajar, ikhlas, hidup mandiri, sederhana dan jujur. Pada kenyataannya, hanya sedikit anak yang memiliki prestasi secara akademik atau memiliki peringkat di kelas, kemudian tidak semua anak-anak asuh rajin salat setiap 5 waktu di musala dan akan ada anak-anak yang salat sendiri di kamar, dalam

³ Soiman dan Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Prinsip dan Aplikasinya*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 88.

⁴ Hasil wawancara bersama Ibu Media Aprilyanti, selaku Ketua Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak pada tanggal 10 Desember 2022.

belajar anak-anak asuh cukup rajin belajar setiap malam dan mengikuti les yang diberikan, selain itu dalam hidup mandiri anak-anak asuh dapat mencuci maupun menyetrika baju sendiri, serta ada beberapa anak yang belum bisa hidup jujur seperti diam-diam membawa *handphone* di lingkungan panti dan mencuri uang temannya di panti.

Banyak kendala yang dijumpai ketika berhadapan dengan anak-anak asuh dalam membina dan mendidik seperti kurangnya pengasuh yang dapat mengajar atau menggerakkan anak-anak asuh yaitu hanya beberapa pengasuh saja, selain itu karena pemahaman atau penangkapan materi pembinaan keagamaan oleh anak-anak asuh masih kurang sehingga menghambat dalam proses kegiatan pembinaan keagamaan walaupun sudah memiliki program atau beberapa perencanaan yang dibuat bersama-sama.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut yang berjudul “Manajemen Pembinaan Keagamaan Anak Asuh di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen dalam pembinaan keagamaan pada anak asuh di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen dalam pembinaan keagamaan pada anak asuh di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian terkait pembinaan keagamaan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penerapan fungsi manajemen pada pembinaan keagamaan terhadap anak asuh di Panti Asuhan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam kaitannya dengan pembinaan keagamaan di Panti Asuhan.

b. Bagi Prodi Manajemen Dakwah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi untuk mengoptimalkan peranan ilmu manajemen.

c. Bagi Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan pembinaan keagamaan kepada anak asuh.

E. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang relevan dapat disajikan sebagai dasar pertimbangan bagi peneliti. Kajian pustaka dilakukan agar tidak terjadi kesamaan penelitian yang telah ada serta untuk membandingkan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya. Berikut penelitian yang menjadi kajian pustaka dalam penelitian ini yaitu:

Penelitian pertama dalam skripsi karya Dian Dwi Utami yang berjudul *“Pembinaan Keagamaan terhadap Anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembinaan keagamaan terhadap anak di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto meliputi tujuan, materi, proses pembinaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil pembinaan. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.⁵

Penelitian kedua dalam skripsi karya Resti Fajar Saragih yang berjudul *“Manajemen Kegiatan Keagamaan Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan Kota”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen dan pelaksanaan pengelolaan kegiatan keagamaan di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan Kota ialah pada fungsi manajemen sudah tercapai dengan baik terbukti bahwa anak asuh panti telah mendapatkan segala kebutuhan seperti pendidikan, bimbingan dan pembinaan serta dalam

⁵ Dian Dwi Utami, “Pembinaan Keagamaan terhadap Anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto”, *skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)

pelaksanaannya kegiatan panti berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari beberapa pihak. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.⁶

Penelitian ketiga dalam skripsi karya Tri Yuliani yang berjudul *“Pembinaan Akhlakul Karimah pada Anak di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa (PAYPD) Daarul Hikmah Putri Muhammadiyah Borobudur”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan *akhlakul* karimah di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa (PAYPD) Daarul Hikmah Putri Muhammadiyah Borobudur yaitu melalui kegiatan keagamaan serta pembinaan melalui penanaman nilai-nilai akhlak yang ditanamkan kepada anak asuh. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif.⁷

Penelitian keempat dalam skripsi karya Ayu Kesuma Dewi yang berjudul *“Manajemen dalam Pembinaan Keagamaan untuk Anak Asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembinaan keagamaan sangat penting dalam perkembangan anak asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung. Panti asuhan tersebut sudah menerapkan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan dengan baik. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif.⁸

⁶ Resti Fajar Saragih, *“Manajemen Kegiatan Keagamaan Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan Kota”*, skripsi, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020)

⁷Tri Yuliani, *“Pembinaan Akhlakul Karimah pada Anak di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa (PAYPD) Daarul Hikmah Putri Muhammadiyah Borobudur”*, skripsi, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020)

⁸ Ayu Kesuma Dewi, *“Manajemen dalam Pembinaan Keagamaan untuk Anak Asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung”*, skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021)

Tabel 1.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian

Perbedaan penelitian	Skripsi 1	Skripsi 2	Skripsi 3	Skripsi 4
Masalah yang diangkat	Pembinaan keagamaan terhadap anak asuh	Fungsi manajemen dan pelaksanaan pengelolaan kegiatan keagamaan	Pembinaan <i>akhlakul karimah</i> pada anak asuh	Manajemen pembinaan keagamaan dalam perkembangan anak asuh
Hasil penelitian	Menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan terhadap anak asuh berjalan dengan baik	Menunjukkan bahwa fungsi manajemen dan pelaksanaan pengelolaan kegiatan keagamaan sudah tercapai dengan baik	Menunjukkan bahwa pembinaan melalui kegiatan keagamaan serta penanaman nilai-nilai akhlak terlaksana dengan baik	Menunjukkan bahwa sudah menerapkan fungsi manajemen dengan baik
Metode yang digunakan	Penelitian deskriptif kualitatif	Penelitian deskriptif kualitatif	Penelitian kualitatif	Penelitian kualitatif
Persamaan penelitian	Membahas masalah pembinaan keagamaan pada anak asuh	Membahas masalah manajemen pembinaan keagamaan pada anak asuh	Membahas masalah pembinaan secara keagamaan terhadap anak asuh	Membahas manajemen pembinaan keagamaan pada anak asuh

Pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa terdapat beberapa perbedaan yang membedakan dari penelitian yang peneliti lakukan. Permasalahan yang peneliti lakukan yaitu pada manajemen pembinaan keagamaan terhadap anak asuh. Pada objek penelitian yaitu berlokasi di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nur Fauzi

Pontianak dan pada lokasi penelitian yang peneliti lakukan sebelumnya belum pernah ada yang meneliti terkait fungsi manajemen pembinaan keagamaan, maka peneliti cukup tertarik untuk mengkaji permasalahan ini lebih mendalam.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *manage* yang berarti memegang, mengelola.⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹⁰ Adapun secara terminologi terdapat beberapa definisi oleh para ahli, yaitu:

Menurut James A.F. Stoner seperti dikutip oleh T. Hani Handoko, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹¹ Suharsimi Arikunto mendefinisikan bahwa manajemen adalah suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekumpulan orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.¹²

⁹ JST Djamaris, *Kamus Besar Bahasa Inggris*, (Jakarta: Citra Harta Prima, 2008), hlm. 206.

¹⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 980.

¹¹ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Bpfe, 2018), hlm. 8.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 31.

Pengertian manajemen adalah suatu usaha kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan serta pengendalian menggunakan sumber daya manusia dan lainnya. Proses dalam menyelesaikan suatu kegiatan berkaitan dengan pencapaian tujuan.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah beberapa rangkaian kegiatan yang ditetapkan dan memiliki hubungan antara satu dengan lainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang dalam organisasi yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan. Banyak pendapat terkait fungsi-fungsi manajemen, namun komponen yang pasti terdapat dalam fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Fungsi manajemen menurut George R. Terry terdapat empat hal yang saling terkait yaitu:¹³

1) Perencanaan (*Planning*)

Yaitu proses merencanakan, menganalisa serta menetapkan strategi dan tujuan pencapaian. Tindakan menetapkan serta merumuskan kegiatan-kegiatan yang telah diusulkan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan bersama. Proses perencanaan terdapat empat tahapan yaitu:¹⁴

¹³ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 9.

¹⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: Bpfe, 2018), hlm. 79.

- a) Menetapkan tujuan
- b) Merumuskan keadaan saat ini
- c) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat
- d) Mengembangkan serangkaian kegiatan

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Yaitu proses pengelompokan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi serta tanggungjawab masing-masing dengan tujuan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tindakan pengelompokan orang-orang dalam mengerjakan setiap tugas sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab.

Fungsi pengorganisasian ini tergantung pada bentuk organisasi yang ada, sangat memungkinkan bahwa terdapat perbedaan proses pengorganisasian pada tiap organisasi. Arifin & Hadi W. mengatakan bahwa dalam *organizing*, tahapan-tahapan yang dapat dilakukan yaitu:¹⁵

- a) Menetapkan kegiatan yang diperlukan
- b) Mengklasifikasikan kegiatan-kegiatan
- c) Menetapkan penugasan sesuai dengan keahlian

3) Penggerakan (*Actuating*)

Yaitu kegiatan menggerakkan seluruh anggota kelompok berkerja sama demi tercapainya tujuan bersama. Tindakan pelaksanaan rencana seluruh anggota untuk berusaha mencapai

¹⁵ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Intelligensia Media, 2017), hlm. 24.

seluruh tujuan dan sasaran yang telah diinginkan bersama dalam organisasi.

Penggerakan ini termasuk pada mengajak seluruh sumber daya manusia yang ada untuk bekerjasama dengan baik mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Hal ini berhubungan dengan proses mempengaruhi orang-orang agar melakukan usaha untuk mencapai tujuan bersama. Proses penggerakan terdapat beberapa tahapan yaitu:¹⁶

- a) Memberikan motivasi
- b) Membimbing atau mengarahkan
- c) Menjalin komunikasi

4) Pengawasan (*Controlling*)

Yaitu proses mengetahui apakah pelaksanaan dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang diharapkan atau disebut sebagai pengendalian untuk mencari kebenaran. Tindakan pengawasan dan pengendalian terhadap hasil pekerjaan yang telah dikerjakan oleh setiap anggota dalam organisasi.

Controlling atau pengawasan tidak hanya mengendalikan pelaksanaan kegiatan organisasi, tetapi juga mengawasi dan mengevaluasi setiap kegiatan. Setiap pekerjaan akan diarahkan dengan baik agar mencapai tujuan yang telah direncanakan

¹⁶ Mahmudin, *Manajemen Dakwah*, (Ponorogo: Wade Group, 2018), hlm. 87.

bersama sejak awal. Proses pengawasan terdapat lima langkah yaitu:¹⁷

- a) Menetapkan standar pelaksanaan
- b) Menentukan pengukuran kegiatan
- c) Mengukur pelaksana kegiatan nyata
- d) Membandingkan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan
- e) Mengambil tindakan koreksi bila perlu

2. Tinjauan Tentang Pembinaan Keagamaan

a. Pengertian Pembinaan Keagamaan

Secara harfiah pembinaan berasal dari kata bina yang berarti membangun, mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menjadi “pembinaan” yang berarti pembaharuan.¹⁸ Pembinaan adalah suatu bentuk tindakan yang dilakukan untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik serta lebih bermanfaat.¹⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian keagamaan berasal dari kata agama yang berarti suatu sistem yang mengatur kepercayaan seseorang kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta dengan tata kaidah yang berkaitan pada pergaulan manusia

¹⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: Bpfe, 2018), hlm. 360.

¹⁸ W. J. S. Poerwadarmintom, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 2011), hlm. 45.

¹⁹ Masdar Helmy, *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*, (Semarang: IAIN Walisongp Semarang, 2006), hlm. 3.

dengan manusia lainnya maupun dengan lingkungan disekitarnya.²⁰ Zakiyah Darajat mengatakan bahwa agama adalah kebutuhan jiwa atau psikis manusia yang mengatur dan mengendalikan sikap, tingkah laku dan cara menghadapi setiap masalah yang datang.²¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, pembinaan keagamaan adalah suatu usaha dalam membimbing dan mengembangkan seseorang dari segala aspek kehidupan yang diarahkan dengan mengikuti ajaran agama Islam demi terbentuknya pribadi yang berakhlak mulia dan menjadi lebih baik sesuai ajaran agama Islam. Upaya yang dilakukan dengan terencana dan terarah dalam mengembangkan kepribadian seseorang dengan segala aspeknya.

b. Dasar Pembinaan Keagamaan

Dasar pembinaan dalam pembinaan keagamaan yaitu pada ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Hadis yang memuat terkait pelaksanaan pembinaan keagamaan yaitu sebagaimana yang dipertegas Rasulullah SAW dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ghozali yang artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang dicintai Allah adalah orang-orang yang senantiasa teguh, taat kepada-Nya dan memberi nasihat

²⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 17.

²¹ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1982), hlm. 52.

kepada hamba-Nya, sempurna akalNya atau fikirannya serta menasihati pula akan dirinya sendiri, menaruh perhatian serta mengamalkan ajara selama hayatnya maka beruntung memperoleh kemenanganlah ia.” (HR. Ibnu Abbas)²²

Berdasarkan hadis di atas menjelaskan bahwa pembinaan keagamaan perlu dilakukan tidak hanya kepada orang lain, namun juga kepada diri sendiri. Sikap yang demikian dipandang sebagai dakwah dan salah satu ciri dari orang yang beriman. Hadis tersebut menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan ditujukan terutama kepada kesehatan jiwa guna menumbuhkan sikap atau akhlak sesuai dengan ajaran agama untuk mencapai suatu kebahagiaan dan ketenangan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

3. Tinjauan Tentang Panti Asuhan

a. Pengertian Panti Asuhan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia panti adalah tempat (kediaman), asuhan berasal dari kata asuh yaitu menjaga, merawat anak kecil. Pengertian dari panti asuhan adalah suatu tempat untuk merawat dan menjaga anak-anak yang memerlukan bantuan, termasuk anak yatim piatu dan yang terlantar.²³

²² Imam Ghozali, *Inti Sari Hadis*, (Jakarta: Tuross/Serambi, 1939), hlm. 90.

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) Cet. Ke-3, hlm. 647.

Menurut Casmini, panti asuhan adalah tempat untuk merawat anak yatim piatu, miskin dan terlantar.²⁴ Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia, panti asuhan adalah salah satu lembaga sosial yang memiliki peran pengganti keluarga, sehingga memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yatim piatu, miskin maupun terlantar.²⁵

Definisi panti asuhan adalah suatu tempat atau wadah yang berfungsi sebagai tempat untuk merawat dan membina anak-anak asuh sehingga menjadi anak-anak hebat dan berkualitas dengan latar belakang kehidupan mereka yang cukup berbeda. Sebuah lembaga pengganti fungsi orang tua bagi anak-anak yatim piatu, miskin dan terlantar.

b. Fungsi dan Tujuan Panti Asuhan

1) Fungsi panti asuhan

Fungsi panti asuhan adalah sebagai sarana pembinaan dan pengentasan anak-anak terlantar, agar anak-anak tidak terlantar di jalanan, masih dapat belajar dan mendapatkan pembinaan untuk menjadi anak-anak yang lebih baik dan berkualitas. Fungsi panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia dalam

²⁴ Casmini, *Dasar-dasar Pengasuhan Kecerdasan Emosi Anak*, (Yogyakarta: Nuansa Aksara. 2007), hlm. 826.

²⁵ Depsos RI., *Panduan Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak*, (Jakarta: T.P., 2007), hlm. 4.

“Panduan Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak Melalui Panti Asuhan Anak” yaitu sebagai berikut:²⁶

- a) Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak-anak asuhan. Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan serta perlindungan.
- b) Sebagai tempat dalam memperoleh data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial terhadap anak-anak asuhan.
- c) Sebagai lembaga yang menggantikan fungsi keluarga pada kehidupan anak-anak asuh dalam upaya membina dan mengembangkan kepribadian dan keterampilan pada anak-anak asuh.

2) Tujuan panti asuhan

Adapun tujuan adanya panti asuhan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia adalah sebagai berikut:²⁷

- a) Panti asuhan memberikan pelayanan yang terbaik kepada anak-anak asuhan dengan cara membimbing anak-anak tersebut ke arah yang lebih baik dan memiliki keterampilan-keterampilan baru yang sebelumnya belum pernah mereka lakukan. Anak-anak asuh menjadi seseorang yang lebih baik

²⁶ Depsos RI, *Undang-Undang Republik Indonesia No.6, Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: T.P., 2007), hlm. 11.

²⁷ Depsos RI., *Panduan Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak*, (Jakarta: T.P., 2007), hlm. 6.

dan bermanfaat baik untuk dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat sekitarnya.

- b) Panti Asuhan memberikan bimbingan, pembinaan, perhatian dan keterampilan kepada anak-anak asuh agar menjadi manusia yang bermanfaat, berkualitas serta mampu menopang kehidupannya dan keluarganya dikemudian hari.

4. Pembinaan Keagamaan pada Panti Asuhan

Pembinaan keagamaan adalah serangkaian kegiatan yang mengajarkan terkait sistem. Sistem yang mengutamakan keimanan atau kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta pedoman hidup yang dikenal dengan kaidah yang terkait dengan pergaulan manusia, umat manusia, dan lingkungan.²⁸

Panti Asuhan didirikan sebagai wujud untuk membantu masyarakat umum dalam meningkatkan kerentanan sosial anak-anak kecil, termasuk anak yatim piatu, yatim, dan *dhuafa*. Anak-anak yang ditempatkan dalam organisasi tersebut adalah anak-anak yang tidak memiliki ibu, ayah, atau keduanya, serta anak-anak yang *dhuafa* atau dari keluarga miskin.²⁹ Mereka sangat membutuhkan pembinaan dari segi keagamaan, agar dalam menjalani kehidupan mereka tetap mengikuti ajaran agama Islam dengan baik.

²⁸ Nico Syukur Dister, *Pengalaman dan Motivasi Beragama Cet.V*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 158.

²⁹ Darmayekti, *Pembentukan Pribadi Melalui Pembelajaran*, (Jakarta: Raneka Cipta, 2006), hlm. 21.

a. Bentuk-bentuk Pembinaan Keagamaan Anak

Menurut Daradjat, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bentuk-bentuk pembinaan keagamaan. Bentuk-bentuk pembinaan keagamaan tersebut yaitu:³⁰

1) Pengalaman langsung

Pembinaan keagamaan pada pengalaman langsung ini dapat berupa contoh yang baik dari para pengasuh atau pembina, dari segi perkataan maupun perbuatan ketika memperlakukan anak-anak asuh. Seorang pengasuh atau pembina harus sesuai dengan ajaran agama Islam karena anak-anak tersebut akan mendengar dan melihat langsung setiap perkataan dan perbuatan yang dilakukan oleh para pengasuh panti asuhan, maka peran pengasuh di panti asuhan adalah untuk mengarahkan anak-anak pada ajaran agama yang baik dan benar.³¹

2) Pengalaman tidak langsung

Pembinaan keagamaan pada pengalaman tidak langsung ini dapat berupa pembinaan yang diberikan oleh para pengasuh atau pembina berupa latihan atau kebiasaan seperti kebiasaan berdoa ketika sebelum dan sesudah makan minum, berdoa ketika akan masuk dan keluar kamar mandi, berdoa ketika akan dan sesudah bangun tidur dan kegiatan-kegiatan agama lainnya. Ketika

³⁰ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 56.

³¹ *Ibid*, hlm. 57.

beberapa hal tersebut hanya dilihat dan didengar namun tidak disertai dengan latihan atau kebiasaan maka anak-anak asuh tidak akan mengerjakannya dengan baik dan benar.³²

b. Metode Pembinaan Keagamaan Anak

1) Metode Pembinaan Keagamaan

Metode pembinaan keagamaan tidak jauh berbeda dengan metode dakwah yaitu:

a) Melalui contoh

Pendidik adalah obyek langsung bagi anak-anak asuh.³³ Dalam sebuah lembaga seperti panti asuhan maka sosok yang akan ditiru atau dicontoh yaitu pendidik nya baik dari ketua panti, pengasuh panti hingga guru yang mengajar. Mereka akan meniru apa yang dilakukan oleh orang yang sering dilihatnya.

b) Melalui nasihat

Pemberi nasihat adalah dari para pengasuh yang menyampaikan nasihat dengan baik, kata-kata yang mudah dipahami anak-anak dan anak-anak senang hati menerima nasihat tersebut karena pada nasihat tersebut terdapat nilai

³² *Ibid*, hlm. 58.

³³ Endang Syaifuddin Anshari, *Pendidikan Anak Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1980), hlm. 110.

kebaikan yang harus diikuti dan nilai keburukan yang harus ditinggalkan.³⁴

c) Melalui hukuman

Hukuman dapat dilakukan dalam pembinaan keagamaan untuk menunjukkan kesalahan anak dengan arahan yang lembut serta pemberian hukuman yang membuat mereka jera namun tidak berlebihan dalam proses pembinaan.

d) Melalui cerita

Pemberian cerita dengan tokoh terpuji dapat mengajak anak-anak untuk menirukannya sehingga tugas bagi pembina keagamaan adalah mengarahkan pada menirukan yang baik dan meninggalkan yang buruk.³⁵

e) Melalui pembiasaan

Pembinaan kepada anak untuk berbuat baik sangat diperlukan sebagai pembiasaan agar terlatih dalam melakukan perbuatan baik sehingga anak terbiasa melakukannya tanpa adanya paksaan.³⁶

³⁴ Fuaduddin TM, *Pengasuh Anak dalam Keluarga Islam*, (Jakarta: Lembaga Kajian dan Gender, 1999), hlm, 27.

³⁵ *Ibid*, hlm, 28.

³⁶ *Ibid*, hlm. 29.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu sebuah penelitian yang menggunakan wawancara untuk menelaah dan memahami sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang. Penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.³⁷

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan mencari gambaran menyeluruh data, mengumpulkan fakta secara keseluruhan dan peristiwa yang sebenarnya mengenai objek penelitian.³⁸ Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data dalam memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber informasi atau orang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian.³⁹ Subjek tersebut adalah mereka yang berada di lapangan dan memahami keadaan di lapangan tersebut. Pada penelitian ini subjek yang dijadikan sumber dalam mendapatkan informasi yaitu ketua panti, pengasuh atau para

³⁷ Zainuddin Masyuro, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hlm. 20.

³⁸ J. Vrendenbreght, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1990), hlm. 34.

³⁹ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 183

pengasuh panti maupun anak asuh di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu hal yang menjadi titik pusat perhatian dalam penelitian.⁴⁰ Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu penerapan fungsi manajemen dalam pembinaan keagamaan di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak Tahun 2022.

3. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh secara akurat. Data primer disebut sebagai data pokok yang diperoleh dari pengamatan langsung atau observasi dan wawancara langsung dengan ketua, pengasuh serta anak asuh di Panti Asuhan Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak. Data sekunder disebut sebagai data pendukung yang peneliti dapatkan dari data-data tentang pembinaan keagamaan berupa dokumentasi, bacaan yang relevan dan berita media yang akan dijadikan bahan analisa dalam penelitian.⁴¹

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuannya adalah untuk mendapatkan data-data.⁴²

Apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 136.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 159.

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 62.

kesulitan dalam mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁴³ Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan atau menggali data dengan mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh objek tersebut.⁴⁴ Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi terhadap objek yang diteliti yaitu melakukan pengamatan langsung ke Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan tanya jawab sehingga mendapatkan informasi terkait dengan objek penelitian tersebut. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terencana yaitu wawancara yang telah disusun perencanaannya atau terdapat pedoman wawancara dengan menggunakan format dan urutan yang baku.⁴⁵

Informan yang akan peneliti wawancara secara langsung yaitu ketua panti, pengasuh panti dan anak asuh di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak. Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk

⁴³ *Ibid*, hlm. 63.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 63.

⁴⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 377.

mengetahui bagaimana manajemen pembinaan keagamaan yang dilakukan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data terkait hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk mengambil data melalui dokumen yang ada pada Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak seperti profil panti, visi misi panti, foto dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi.⁴⁷ Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Emzir, yaitu sebagai berikut.⁴⁸

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang merangkum, memfokuskan pada hal-hal penting serta menyusun data hingga mendapatkan gambaran yang cukup jelas. Hal tersebut mempermudah penelitian dalam mengumpulkan data.

Setelah data-data terkait manajemen pembinaan keagamaan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak, baik dalam bentuk

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 82.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 335.

⁴⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010). Hlm. 129.

catatan lapangan, dokumentasi, hasil dari wawancara maupun data-data pendukung lainnya telah terkumpul. Hal selanjutnya yaitu pengolahan data dengan cara memilah data yang terlihat penting untuk diambil menjadi suatu pendukung dalam penelitian dan data yang terlihat kurang sesuai. Proses ini akan berlangsung hingga laporan penelitian selesai disusun.

b. Penyajian Data

Bentuk yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk uraian singkat yang berbentuk teks bersifat naratif. Tahap ini yaitu melakukan kegiatan penyajian data secara sistematis dan terstruktur agar memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan pada perencanaan kerja selanjutnya. Data tersebut dapat menggambarkan bagaimana proses pembinaan keagamaan pada anak-anak asuh di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak.

c. Penegasan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir yaitu penarikan kesimpulan, namun masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak terdapat bukti-bukti yang kuat dalam pengumpulan data selanjutnya.

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Seperti pada tahap-tahap yang telah disebutkan di atas, maka peneliti akan mengungkapkan data sesuai yang ada di lapangan yaitu

di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak. Setelah data-data berupa kata-kata tertulis, hasil wawancara dan perilaku yang telah diamati, maka proses selanjutnya yaitu penegasan kesimpulan dan verifikasi data oleh peneliti. Maksudnya yaitu data yang telah diperoleh akan dilakukan analisa dan disajikan dalam suatu pandangan yang utuh.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah proses dalam membuktikan dan menguji data-data yang telah diperoleh.⁴⁹ Alat uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data melalui pemeriksaan data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber.⁵⁰ Data yang telah didapatkan oleh peneliti kemudian akan dilakukan pemeriksaan ulang terhadap hasil wawancara dari setiap narasumber untuk mengetahui kebenaran atas informasi yang disampaikan dan mendapatkan suatu kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berpikir dalam penulisan skripsi. Agar memperoleh dan memahami pembahasan, maka dalam penulisan penelitian ini peneliti menyusun secara sistematis dalam empat bab yang terdiri dari:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm. 270.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 274.

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini peneliti mengemukakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak. Bab ini menjelaskan terkait letak geografis, sejarah singkat, visi misi tujuan, struktur kepengasuhan, sarana prasana, sumber dana, kegiatan anak asuh, tata tertib dan keadaan status anak asuh.

Bab III Pembahasan. Pada bab ini peneliti menjelaskan secara rinci tentang manajemen pembinaan keagamaan di Panti Asuhan ‘Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak.

Bab IV Penutup. Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang penutup yang berisi uraian kesimpulan dan saran untuk penelitian yang telah dikaji oleh peneliti dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta *curriculum vitae*.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa manajemen pembinaan keagamaan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak belum berjalan dengan optimal karena belum sesuai dengan teori manajemen yang meliputi 4 fungsi manajemen di dalamnya yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Dari keempat fungsi manajemen tersebut pengasuh Panti Asuhan 'Aisyiyah Nur Fauzi Pontianak masih mengalami beberapa kendala, dalam hal perencanaan yaitu perencanaan yang masih bersifat insidental dan belum secara tertulis. Dalam hal pengawasan yaitu kurang *monitoring* atau rapat evaluasi secara rutin, belum menetapkan standar pelaksana kegiatan sehingga banyak yang tertunda seperti pengukuran pelaksana kegiatan serta belum membuat laporan per kegiatan maupun laporan per bulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, beberapa saran dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

- a. Hendaknya panti melakukan fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan maupun pengawasan

dalam pembinaan keagamaan kepada anak-anak asuh dengan baik agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan selalu ada pengembangan.

b. Hendaknya panti memiliki data tertulis agar bisa dilihat perkembangannya setiap bulan dan setiap tahun.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

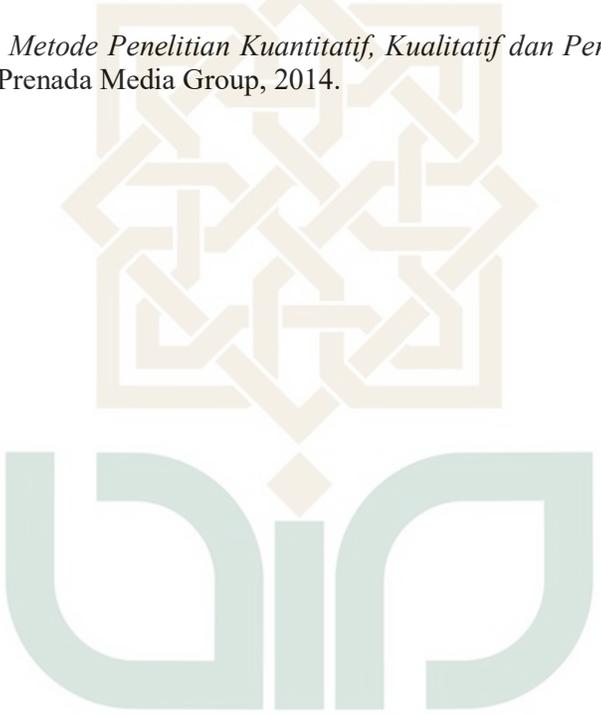
Harapannya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait manajemen pembinaan keagamaan atau menggunakan metode penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahalliy, Al-Alamah Jalaluddin Muhammad bin Ahmad, dkk. *Tafsir Jalalain*, Jeddah: Haramain, 2007.
- Anshari, Endang Syaifuddin. *Pendidikan Anak Islam*, Jakarta: Pustaka Amani, 1980.
- Arifin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Casmini, *Dasar-dasar Pengasuhan Kecerdasan Emosi Anak*, Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2007.
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Darajat, Zakiyah. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Penerbit Bulan Bintang, 1982.
- Darmayekti. *Pembentukan Pribadi Melalui Pembelajaran*, Jakarta: Raneka Cipta, 2006.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 1972.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Depsos RI. *Panduan Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak*, Jakarta: T.P, 2007.
- Depsos RI. *Undang-Undang Republik Indonesia No.6, Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: T.P, 2007.
- Dewi, Ayu Kesuma. *Manajemen dalam Pembinaan Keagamaan untuk Anak Asuh di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung*, skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Dister, Nico Syukur. *Pengalaman dan Motivasi Beragama Cet.V*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Djamaris, JST. *Kamus Besar Bahasa Inggris*, Jakarta: Citra Harta Prima, 2008.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

- Haedari, Amin. *Pembinaan Agama di Indonesia*, Jakarta: Puslitbang Pembinaan Agama dan Keagamaan, 2010
- Handoko, T. Hani. *Manajemen Edisi Kedua*, Yogyakarta: Bpfe, 2018.
- Helmy, Masdar. *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2006.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: CV Mikraj Khasanah Ilmu, 2013
- Mahmudin, *Manajemen Dakwah*, Ponorogo: Wade Group, 2018.
- Masyuro, Zainuddin. *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017
- Poerwadarmintom, W. J. S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 2011.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Rohman, Abd. *Dasar-dasar Manajemen*, Malang: Inteligencia Media, 2017.
- Saragih, Resti Fajar. *Manajemen Kegiatan Keagamaan Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan Kota*, skripsi, Medan: UIN Sumatera Utara, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukarna. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Mandar Maju, 2011.
- Soiman & Hasnun Jauhari Ritonga. *Manajemen Prinsip dan Aplikasinya*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Terry, George R. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- TM, Fuaduddin. *Pengasuh Anak dalam Keluarga Islam*, Jakarta: Lembaga Kajian dan Gender, 1999.

- Utami, Dian Dwi. *Pembinaan Keagamaan terhadap Anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto*, skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018.
- Vrendenbreght, J. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1990.
- Yulyani, Tri. *Pembinaan Akhlakul Karimah pada Anak di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa (PAYPD) Daarul Hikmah Putri Muhammadiyah Borobudur*, skripsi, Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA